

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah sesuatu yang harus diberikan dan dilaksanakan oleh setiap negara, tetapi dalam memberikan dan melaksanakannya merupakan suatu kebijakan yang bersifat fleksibel yang disesuaikan dengan faktor internal dan eksternal negara tersebut. Sistem pembelajaran selalu ada peraturan baru sesuai perkembangan zaman dari pemerintah untuk menerapkan pendidikan berkarakter dalam meningkatkan kualitas pendidikan merupakan salah satu bentuk kebijakan pemerintah yang bersifat fleksibel dalam menunjang perkembangan dunia pendidikan. Unsur yang berperan penting dalam pendidikan adalah pendidik atau yang biasa disebut guru karena dalam pendidikan Islam pendidik mempunyai kedudukan tersendiri sependapat dengan Munardji yang menyatakan “fungsi pendidik adalah sebagai pengajar (instruksional) yang bertugas merencanakan program pembelajaran serta melaksanakan program yang telah disusun dan mengakhiri dengan pelaksanaan penilaian setelah program selesai dilakukan”.¹

Gagalnya seorang guru mencapai tujuan pembelajaran sejalan dengan ketidakmampuan guru mengelola kelas. Indikator kegagalan salah satunya yaitu prestasi belajar siswa yang kurang atau rendah, tidak sesuai standart atau batas ukuran yang ditentukan. Oleh karena itu, keterampilan dasar mengajar merupakan kompetensi yang

¹ Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hal.23

sangat penting dikuasai oleh guru dalam kerangka keberhasilan proses belajar mengajar.²

Guru merupakan suatu jabatan profesi, sehingga untuk menjadi guru perlu disiapkan secara khusus. Sesuai dengan undang-undang no. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pada bab VI pasal 3 disebutkan bahwa kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru meliputi kompetensi pedagogi, kompetensi professional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompetensi yang mengharuskan seorang guru untuk mampu melaksanakan proses pembelajaran dengan baik disebut dengan kompetensi pedagogi. Seorang guru harus memiliki keterampilan dasar mengajar yang baik untuk dapat melakukan proses pembelajaran dengan baik.

Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan umum mengajar sebagai bekal utama dalam pelaksanaan tugas profesional seorang guru. Keterampilan dasar mengajar yang baik akan membuat pembelajaran lebih efektif dan peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Keterampilan dasar mengajar yang harus dikuasai oleh guru antara lain: keterampilan membuka pelajaran, keterampilan menjelaskan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan bertanya, keterampilan memberikan penguatan, keterampilan memimpin diskusi kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan menutup pelajaran. Karena pentingnya keterampilan dasar mengajar dalam menentukan kualitas proses pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa magang, maka penguasaan keterampilan dasar mengajar tidak cukup hanya dihafalkan secara teoritis, namun harus dilatihkan secara lanjut melalui matakuliah-matakuliah yang ada. Keterampilan dasar mengajar dapat dilatih kepada mahasiswa magang pada mata kuliah keterampilan dasar mengajar yang merupakan mata kuliah

² Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Cet.4 (Jakarta:Rineka Cipta,2010), hal.194

yang wajib ditempuh oleh mahasiswa program studi pendidikan pada semester VI dengan bobot 3 sks dan dilakukan secara praktik bukan sekedar teori.³ Setelah mengikuti mata kuliah keterampilan dasar mengajar setidaknya mahasiswa magang telah memiliki delapan keterampilan dasar mengajar, yaitu keterampilan memberi penguatan, keterampilan bertanya dasar, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan, keterampilan mengelola kelas, dan keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil.

Peneliti melakukan observasi pada hari Senin tanggal 5 September 2022. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di MAN 3 Tulungagung yang merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri yang berada di kecamatan Rejotangan yang ditempati magang oleh Mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung diperoleh informasi dari waka kurikulum MAN 3 Tulungagung bahwa dari tahun-tahun sebelumnya, respon guru terhadap mahasiswa magang sangat baik. Respon baik tersebut diperoleh karena dengan adanya mahasiswa magang di MAN 3 Tulungagung tidak merubah hasil belajar siswa menjadi menurun dari sebelumnya. Siswa MAN 3 Tulungagung termasuk siswa yang berprestasi dalam bidang akademik, hal tersebut terbukti dari siswa yang juara dalam lomba olimpiade juara 1 nya dari siswa MAN 3 Tulungagung. Hal tersebut dikarenakan proses pembelajaran di MAN 3 Tulungagung tergolong baik sehingga siswanya dapat memperoleh prestasi yang gemilang.

Keterampilan dasar mengajar merupakan keterampilan yang harus dikuasai oleh guru, termasuk mahasiswa magang sebagai calon guru. MAN 3 Tulungagung merupakan salah satu lembaga mitra yang ditunjuk oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai tempat magang mahasiswa dan termasuk madrasah berprestasi

³ Hani Irawati, Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa, Jakarta: 2002

dan bisa dijadikan teladan karena siswanya banyak yang berprestasi dibidang akademik. Karena guru berperan penting dalam proses pembelajaran, oleh sebab itu penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan atau tingkat keterampilan dasar mengajar mahasiswa magang di MAN 3 Tulungagung.

Berdasarkan latar belakang di atas secara singkat bahwa guru berperan penting dalam proses pembelajaran sehingga untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran di MAN 3 Tulungagung guru harus menerapkan keterampilan dasar mengajar saat proses pembelajaran di kelas. Berasal dari hasil observasi awal tersebut maka peneliti tertarik akan permasalahan ini dan ingin mengetahui bagaimana kemampuan atau tingkat keterampilan dasar mengajar mahasiswa magang di MAN 3 Tulungagung. Sehingga dengan demikian peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan menuangkan pemikiran ini kedalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Magang Tadris Biologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Materi Sistem Gerak Manusia Di Kelas XI MAN 3 Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah ditetapkan diatas, maka peneliti menetapkan fokus penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana perencanaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Magang Tadris Biologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Materi Sistem Gerak Manusia Di Kelas XI MAN 3 Tulungagung?
- 2) Bagaimana pelaksanaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Magang Tadris Biologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Materi Sistem Gerak Manusia Di Kelas XI MAN 3 Tulungagung?

- 3) Bagaimana evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh Mahasiswa Magang Tadris Biologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Materi Sistem Gerak Manusia Di Kelas XI MAN 3 Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang tertulis di atas, maka peneliti menetapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan perencanaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Magang Tadris Biologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Materi Sistem Gerak Manusia Di Kelas XI MAN 3 Tulungagung.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Magang Tadris Biologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Materi Sistem Gerak Manusia Di Kelas XI MAN 3 Tulungagung.
3. Mendeskripsikan evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh Mahasiswa Magang Tadris Biologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Materi Sistem Gerak Manusia Di Kelas XI MAN 3 Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Kegunaan Teoritis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi semua pihak dan dapat diterapkan sebagai keterampilan dasar mengajar di dalam kelas.
2. Kegunaan Praktis : Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

- a. Bagi Peneliti : Penelitian ini diharapkan berguna untuk sumber referensi penelitian selanjutnya dan menambah pengalaman bagi peneliti dalam melakukan penelitian.
- b. Bagi Siswa : Penelitian ini diharapkan berguna untuk mengurangi kejenuhan siswa dalam kegiatan proses pembelajaran dan menciptakan suasana yang kondusif dan menarik.
- c. Bagi Pendidik : Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru memperbaiki kegiatan pembelajaran agar tercipta kegiatan belajar mengajar yang kondusif dengan meningkatkan pemahaman materi sistem gerak pada siswa kelas XI dan suasana belajar yang lebih optimal dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- d. Bagi Mahasiswa Magang : Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu Mahasiswa magang memperbaiki kegiatan pembelajaran agar tercipta kegiatan belajar mengajar yang kondusif dengan meningkatkan pemahaman siswa.
- e. Bagi Institusi Pendidikan : Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan tambahan dalam menentukan kebijakan kinerja dan kompetensi guru pada proses pembelajaran di kelas.

E. Penegasan Istilah

Agar mempermudah memahami judul “Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Magang Dari Tadris Biologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Pada Materi Sistem Gerak Manusia Di Kelas XI MAN 3 Tulungagung”. Maka terlebih dahulu penulis akan menguraikan penegasan istilah yang meliputi penegasan secara konseptual maupun penegasan secara operasional sebagai berikut:

1. Penegasan secara konseptual

a. Analisis

Analisis adalah aktivitas yang terdiri dari serangkaian kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilih sesuatu dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu dan kemudian dicari kaitannya lalu ditafsirkan maknanya.⁴

b. Keterampilan dasar mengajar

Keterampilan dasar mengajar adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus (*most specific instructional behaviours*) yang harus dimiliki oleh guru, dosen, atau instruktur agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional (As. Glicman, 1991).⁵

c. Magang

Magang adalah suatu kegiatan pembelajaran di lapangan yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menumbuhkan kemampuan Mahasiswa dalam dunia kerja nyata.

d. Sistem Gerak

Sistem gerak pada manusia terbagi menjadi dua, yaitu sistem gerak aktif (otot) dan sistem gerak pasif (tulang). Pada masing-masing sistem terdapat bagiannya sendiri-sendiri. Terjadinya gerak karena otot berkontraksi dan relaksasi. Kerja otot untuk menimbulkan gerak juga terbagi menjadi beberapa bagian.⁶

⁴ Komarudin, 1994, *Ensiklopedia Manajemen*, Jakarta, Bumi Aksara.

⁵ Darmono Mulyoatmodjo, 1980, *Micro Teaching*, Jakarta. Proyek Pengembangan Pendidikan Guru

⁶ Mokhammad Isma'il, 2009, *Bahas Tuntas 1001 Soal Biologi SMP*, Yogyakarta, Pustaka Widyatama

2. Penegasan secara operasional

1. Analisis

Analisis yaitu suatu penyelidikan terhadap suatu peristiwa dengan mengidentifikasi hubungan yang ada di dalamnya, yang bertujuan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dan membedakan sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan menurut kriteria tertentu

2. Keterampilan dasar mengajar

Keterampilan dasar mengajar merupakan kemampuan dasar (*basic ability*) atau kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan beberapa tugas yang merupakan pengembangan dari hasil *training* dan pengalaman yang telah didapat.

3. Magang

Magang merupakan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan langsung secara nyata di lapangan. Dimana tujuan dari magang ini untuk kemampuan Mahasiswa dalam dunia nyata.

4. Sistem Gerak Manusia

Sistem Gerak merupakan materi pelajaran siswa kelas XI tingkat Madrasah Aliyah yang mempelajari tentang sistem organ pada manusia yang berperan dalam pergerakan tubuh yang terdiri dari alat gerak aktif dan alat gerak pasif.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini tersusun menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari : halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian,

motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama/inti terdiri dari : Bab I : pendahuluan, Bab II : kajian pustaka, Bab III : metode penelitian, Bab IV : paparan data/temuan penelitian, Bab V : pembahasan, dan Bab VI : penutup. Berikut uraian dari masing-masing bab.

Bab I pendahuluan, terdiri dari : konteks penelitian, fokus penelitian dan perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan mengenai skripsi yang berjudul Analisis Keterampilan Dasar Mengajar Mahasiswa Magang Tadris Biologi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Materi Sistem Gerak Manusia Di Kelas XI MAN 3 Tulungagung

Bab II : berisi tentang kajian teori mengenai perencanaan, pelaksanaan keterampilan dasar mengajar Mahasiswa magang, dan evaluasi pembelajaran, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Bab III terdiri dari : pola/jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, Teknik analisis data, pengecekan keabsahan data/temuan, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab IV hasil penelitian : berisi temuan data yang diperoleh selama penelitian.

Bab V pembahasan : berisi hasil analisis data yang ditemukan di lapangan yang dikaitkan dengan teori-teori dalam pembahasan yang bersifat deskriptif.

Bab VI penutup : terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian akhir : terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan biografi penulis.